



Analisi Dampak Bisnis Internasional Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Indonesia

Mico Ferdiansyah, Hendra Ibrahim

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : ferdyansyahmico@gmail.com hendra@ishlahiyah.ac.id

***Abstract** International Trade is an economic transaction carried out between countries. Among the items commonly stored are consumer goods, such as televisions and clothing; capital goods, such as machinery, raw materials and food. In almost all countries, international trade is an effort to increase GDP. Economic growth is an increase in the ability of a country's economy to produce both goods and services in quantity. In general, the high or low population of a country, the birth rate and death rate greatly influence a country's economy because productivity, education, and investment in physical capital since improving longevity create greater needs. The type of research used is qualitative research, qualitative research is research that produces several findings that cannot be obtained using statistical procedures or quantitative methods. With the existence of International Business in Indonesia, Economic Growth will increase. The reason is that the supply and increase for foreign products from the Indonesian people will continue to increase. For this reason, companies or industries in Indonesia will often experience increases and growth, such as the development of the textile, shrimp, coffee and so on industries. With the existence of international business, the prosperity and welfare of society in Indonesia is developing well due to the opening of various kinds of employment opportunities, so that there can be a reduction in the level of poverty in Indonesia.*

***Keywords:** International Trade, Economic Growth, GDP*

Abstrak Perdagangan Internasional adalah transaksi ekonomi yang dilakukan antar negara. Diantara barang-barang yang biasa diperdagangkan adalah barang konsumsi, seperti televisidan pakaian; barang modal, seperti mesin, bahan baku dan makanan. Hampir di seluruhnegara, perdagangan internasional menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan GDP.Pertumbuhan ekonomi adalah peningkat tan kemampuan suatu perekonomian negara dalam memproduksi baik barang maupun jasa yang bersifat kuantitatif. Pada umumnya tinggirendahnya populasi suatu negara, angka kelahiran dan angka kematian itu sangatberpengaruh terhadap perekonomian suatu negara dikarenakan produktivitas, pendidikan,dan investasi dalam modal fisik sejak perbaikkan umur panjang menciptakan kebutuhan yanglebih besar. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan beberapa penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Dengan adanyaBisnis Internasional di Indonesia, Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami peningkatan. Alasannya adalah penawaran dan peningkatan untuk produk-produk luar Negara darimasyarakat Indonesia akan terus meningkat, Dengan alasan itu maka perusahaan atauindustri di Indonesia akan sering mengalami peningkatan dan pertumbuhan sepertiperkembangan industri tekstil, udang, kopi dan lain sebagainya. Dengan adanya bisnis internasional, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia berkembang denganbaik akibat terbukanya berbagai macam lapangan – lapangan pekerjaan, sehingga dapa tterjadinya penurunan dalam tingkat pengangguran di Indonesia.

Kata kunci: Perdagangan Iinternasional, Pertumbuhan Ekonomi,GDP

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan oleh suatu negara untuk menilai dan mengevaluasi kondisi pembangunan ekonomi di dalam Negara nya. Pertumbuhanekonomi adalah proses perubahan kondisiperekonomian suatu negara secara berkelanjutan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional(Rinaldi, 2017:51). Pertumbuhan ekonomiyang baik dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat. Ada beberapa hal yang

Received: November 30, 2023; Accepted: Desember 29, 2023; Published: Februari 28, 2024

* Mico Ferdiansyah, pancasyahputra61@gmail.com

mempengaruhi pertumbuhan ekonomi disuatu negara. Diantaranya yaitu kegiatan perdagangan internasional yaitu meliputi ekspor neto dan investasi.

Perdagangan internasional adalah kegiatan memperdagangkan barang dan jasa yang dilakukan oleh penduduk suatu Negara dengan penduduk negara lain (Doni dkk,2012:199). Perdagangan itu tidak hanya mencakup ekspor impor barang tetapi juga ekspor impor jasa serta perdagangan modal. Dengan adanya perdagangan internasional maka akan mempermudah suatu Negara dalam memenuhi kebutuhannya, contohnya yaitu ekspor impor minyak bumi. Manfaat lain dengan adanya perdagangan internasional yaitu berupa kenaikan pendapatan negara, kenaikan investasi danluasnya lapangan kerja. Karena dengan adanya perdagangan internasional maka produk-produk dalam negeri tidak hanya dipasarkan dalam negeri tetapi juga dipasarkan ke luar negeri hal ini menyebabkan pendapatan nasional suatu Negara mengalami kenaikan. Perdagangan internasional memiliki dampak yang luasbagi pertumbuhan ekonomi suatu negara terutama bagi negara berkembang seperti Indonesia (Doni dkk, 2012:199). Salah satu hal yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah perdagangan internasional yang meliputi kegiatan ekspor impor baik berupa perdagangan barang, jasa,dan modal.

Salah satu indikator yang menjadi alat ukur pertumbuhan ekonomi ialah Produk Domestik Bruto (PDB). PDB adalah ukuran moneter dari nilai pasar semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dan dijual dalam periode waktu tertentu oleh suatu negara atau beberapa negara, umumnya tanpa menghitung ulang barang dan jasa perantara yang digunakan untuk memproduksinya, PDB biasanya di gunakan oleh suatu negara untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat yang terdapat di negara tersebut, karena PDB mengukur pendapatan yang di dapat pada masyarakat sebuat negara. Jika ekspor suatunegara banyak, maka pendapatan masyarakat juga mengalami kenaikan. Fokus perhatian ekonomi selalu tertuju pada berbagai cara guna meningkatkan pertumbuhan pendapatan nasional secara ril, para ekonomi melihat pertumbuhan pendapat nasional ril dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja perekonomian pada suatu negara. Indonesia sendiri memiliki beraneka ragam sumber daya alam yang dapat di dimanfaatkan, sebagai media ekspor maupun impor, indonesia juga memiliki letak wilayah yang cukup strategis sehingga menjadi sebuah keuntungan dalam melakukan perdagangan internasional.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian suatu Negara dapat dilihat dari semakin kuatnya atau semakin tingginya pertumbuhan ekonomi Negara yang bersangkutan. Dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik akan membawa dampak positif bagi perkembangan perekonomian khususnya bagi sektor-sektor perekonomian yang berhubungan dengan pendapatan nasional. Suatu Negara dapat dikatakan memiliki kondisi perekonomian yang baik melalui perhitungan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi atau secara sederhana diukur dari peningkatan jumlah produksi barang dan jasa yang telah dihasilkan. Taksiran atau indikator jumlah produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian dikenal dengan terminology Produk Domestik Bruto (PDB) dan untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi digunakan PDB berdasarkan harga konstan (PDB Rill) untuk mengeliminasi pengaruh perubahan harga selama periode waktu pengukuran.

Journal of Public Auditing and Financial Management Volume 1, Nomor. 1, 2021. 13-2616 Pada dasarnya pertumbuhan ekonomi merupakan masalah makro ekonomi jangka panjang dimana di setiap periode masyarakat suatu Negara akan berusaha menambah kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa. Sasarannya berupa kenaikan tingkat produksi rill (pendapatan nasional) dan taraf hidup (pendapatan rill perkapita) melalui penyediaan dan pengerahan proses faktor-faktor produksi. Dengan meningkatnya faktor-faktor produksi seperti jumlah tenaga kerja yang bertambah, investasi masa lalu dan investasi baru yang menambah barang-barang modal dan kapasitas produksi masa kini yang biasanya diikuti dengan perkembangan teknologi alat-alat produksi yang semua ini akan mempercepat penambahan kemampuan memproduksi.

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan rata-rata dari output yang dihasilkan tiap orang dalam produksi barang dan jasa yang merupakan tingkat pertumbuhan perkapita secara rill bagi setiap orang (Shone R, 1989). Dengan kenaikan ini maka diharapkan akan meningkatkan capital, produksi dari tiap pekerja atau dengan kata lain akan meningkatkan cadangan devisa. Selain itu pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai kenaikan GDP riil suatu Negara pada tahun tertentu yang menunjukkan naiknya pendapatan perkapita setiap orang dalam perekonomian dan dalam suatu Negara pada tahun tertentu (Mankiw, 2003).

Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dalam teori ekonomi makro (macroeconomic theory), hubungan antara ekspor dengan tingkat pertumbuhan ekonomi atau pendapatan nasional merupakan suatu persamaan identitas karena ekspor merupakan bagian dari tingkat pendapatan nasional

(Oiconita,2006). Ditinjau dari sudut pengeluaran, ekspor merupakan salah satu faktor terpenting dariGross Nasional Product (GNP), sehingga dengan berubahnya nilai ekspor maka pendapatanmasyarakat secara langsung juga akanmengalami perubahan. Di lain pihak, tingginya ekspor suatu negara akan menyebabkan perekonomian tersebut akan sangat sensitive terhadapkeguncangan-keguncangan atau fluktuasi yang terjadi di pasaran internasional maupun diperekonomian dunia (Irham dan Yogi, 2003)

Pengaruh Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Neraca pembayaran sebuah negara dikatakan surplus apabila terdapat kelebihan danaperdagangan dan investasi dibandingkan kewajiban-kewajiban yang dibayarkan kepadanegara sedangkan dikatakan defisit apabila impor lebih besar dari pada ekspor. Keadaanneraca pembayaran yang surplus atau defisit mempengaruhi pertumbuhan ekonomiIndonesia.

Menurut Thirlwall (1979), neraca pembayaran bertindak sebagai kendala pada tingkatpertumbuhan output. Kenaikan output domestic karena meningkatnya impor dapatmenyebabkan defisit neraca pembayaran yang memungkinkan penurunan permintaan ataudepresiasi nilai tukar riil. Negara-negara tumbuh lebih cepat dalam menghadapi elastisitaspendapatan yang lebih tinggi untuk ekspor daripada impor. Hal ini disebabkan tidak adanegara yang pertumbuhannya lebih cepat daripada tingkat pembayaran yang harus dibayarkarena rasio utang luar negeri terhadap PDB yang besar menyebabkan keruntuhankepercayaan internasional dan eksternal

Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Investasi merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam menggerakkanperekonomian suatu negara. Karenanya pemerintah setiap negara, baik negara berkembangmaupun negara maju terus berupaya meningkatkan investasi di negaranya, baik investasiyang bersumber dari dalam negeri maupun investasi luar negeri. Investasi merupakan suatualat untuk mempercepatpertumbuhan di suatu negara yang sedang berkembang. Hal inimenjelaskan bahwa investasi merupakan salah satu variabel yang penting dalammeningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. (Hasibuan, 1990:112).

METODE PENELITIAN

Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari sumber pustaka (bacaan) baik berupa buku-buku, hasil penelitian dan bacaan lainnya(Supardi,2005:34). Jenis penelitan yang

digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2015:88).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisa penelitian dampak bisnis internasional untuk pertumbuhan perekonomian di Indonesia

Berdasarkan hasil analisa, Terdapat beberapa dampak positif Bisnis Internasional yang mempengaruhi pertumbuhan perekonomian di Indonesia seperti :

Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi

Dengan adanya Bisnis Internasional di Indonesia, Pertumbuhan Ekonomi akan mengalami peningkatan. Alasannya adalah penawaran dan peningkatan untuk produk-produk luar Negara dari masyarakat Indonesia akan terus meningkat, Dengan alasan itu maka perusahaan atau industri di Indonesia akan sering mengalami peningkatan dan pertumbuhan seperti perkembangan industri tekstil, utang, kopidan lain sebagainya. Dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka masyarakat di Indonesia dapat menikmati hasil produk dan jasa dari luar Negara di Indonesia.

Sumber Devisa Negara

Bisnis Internasional di Indonesia telah menambahkan sumber devisa negara di Indonesia. Devisa merupakan valuta asing yang dijadikan sebagai alat transaksi dari perdagangan internasional dari satu Negara ke Negara lain. Mata uang Negara lain hanya dianggap sebagai devisa apabila mata uang tersebut digunakan sebagai alat tukar barang atau antar Negara. Maka dengan adanya peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia, Sumber devisa Negara juga mengalami peningkatan dengan adanya perdagangan internasional.

Mempererat Hubungan Antar Negara

Bukan hanya membuka peluang untuk menjual produk ke luar Negara, akan tetapi dengan adanya Bisnis Internasional maka dapat menjalin suatu hubungan yang baik antara Negara lainnya. Dengan adanya hubungan baik ini, Dapat menguntungkan bagian perdagangan Indonesia dan bagian lainnya untuk peningkatan perekonomian Indonesia.

Kualitas Produksi Membaik

Bisnis Internasional mendorong peningkatan kualitas produk atau barang yang telah diproduksi oleh suatu perusahaan atau industri. Peningkatan kualitas produk ini akan

membantu Indonesia untuk dapat lebih bersaing di perdagangan internasional dan bertambahnya ekspor barang apabila produk tersebut sangat laku di perdagangan Internasional.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah ekspor pada periode tersebut, maka semakin meningkat pula pertumbuhan ekonomi di negara tersebut pada periode yang bersangkutan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Oiconta, 2006) yang menyatakan hubungan pengaruh GDP terhadap ekspor dan pengaruh ekspor terhadap GDP.

Pertumbuhan impor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan rumus GDP, dimana besar kecilnya GDP salah satu nilainya merupakan kontribusi dari ekspor neto, dimana ekspor neto merupakan jumlah ekspor dikurangi jumlah impor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jumlah impor akan memberikan dampak penurunan terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode yang bersangkutan. Pada penelitian ini berhasil menerima hipotesis bahwa jumlah impor memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Oiconta (2006), sedangkan penelitian lainnya Salomo (2007), jumlah impor berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penulisan artikel penelitian yang berjudul “Dampak Bisnis Internasional terhadap Pertumbuhan Perekonomian di Indonesia” ini adalah bahwa bisnis internasional merupakan serangkaian kegiatan perdagangan yang dilakukan oleh suatu negara dalam skala internasional dengan negara – negara lainnya yang bertujuan untuk saling meningkatkan jumlah devisa negara pada negaranya masing – masing. Dengan adanya bisnis internasional, kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia berkembang dengan baik akibat terbukanya berbagai macam lapangan – lapangan pekerjaan, sehingga dapat terjadinya penurunan dalam tingkat pengangguran di Indonesia. Kegiatan pengeksporasi serta pengimporasi produk – produk ke luar serta ke dalam negeri yang terjadi akibat adanya bisnis internasional, mempererat jalinan hubungan perdagangan di antara Indonesia dengan negara – negara lainnya. Bisnis internasional yang berada di Indonesia juga menarik investor – investor asing untuk menanamkan atau memasukkan modal mereka kepada berbagai macam industri di Indonesia, yang membantu mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Persaingan yang tidak sehat juga dapat muncul di Indonesia akibat keterlibatan

negara – negara asing dalam melakukan pembangunan perusahaan – perusahaan mereka di Indonesia, yang meninggikan kemungkinan perusahaan – perusahaan asli asal Indonesia kalah dalam bersaing untuk menjual produk – produk lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, Glenesia. "Dampak Globalisasi Terhadap Bisnis Internasional." *Jurnal Manajemen Riset Inovasi (MRI)*, 2023: 187-209.
- Fitriani, Efi. "ANALISIS PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 2019: 21-23.
- Fitriani, Efi. "Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *ISEI Economic Review*, 2019: 60-65.
- Hasoloan, Jimmy. "PERANAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL DALAM PRODUKTIFITAS DAN PEREKONOMIAN." *Edunomic*, 2013: 102-112.
- Rizkia Dwi Sinarni Putri, Muljanto Siladjaja. "Pengaruh Perdagangan Internasional (Ekspor - Impor) dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 2021: 16-17.
- Sabaruddin, Sulthon Sjahril. "DAMPAK PERDAGANGAN INTERNASIONAL INDONESIA TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT: APLIKASI STRUCTURAL PATH ANALYSIS." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 2015: 234.
- Wistiasari, Devina. "Dampak Bisnis Internasional Terhadap Pertumbuhan Perekonomian Di Indonesia." *Economics and Digital Business Review*, 2023: 337-344.
- Wulandari, Laili Monita. "PENGARUH PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA PADA TAHUN 2007-2017." *Jurnal REP* , 2019: 120-125.